

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan Mc. Taggart. Metode ini beranjak dari adanya masalah yang dihadapi guru di dalam kelas. Metode inipun menghendaki adanya perbaikan dari salah satu sisi yakni perbaikan terhadap metode pengajaran.

Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk refleksi diri kolektif yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik-praktik (Kemmis dan Mc. Taggart dalam buku Basuki, 2003: 7).

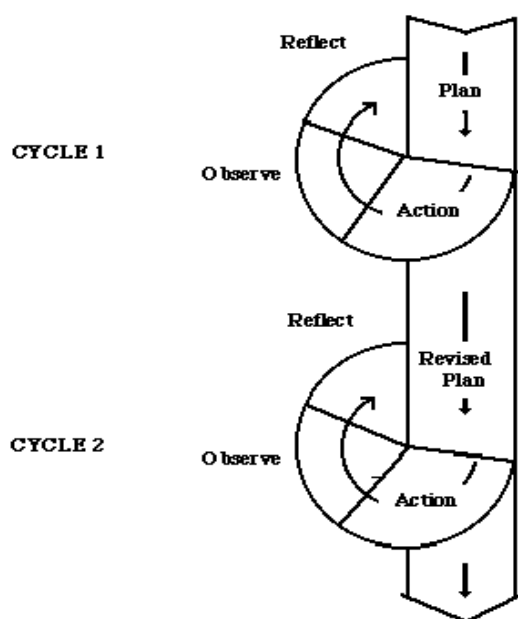
Kemmis dan Mc. Taggart (Yusnandar, 2012: 24) menjelaskan bahwa komponen-komponen dalam penelitian tindakan kelas yaitu:

1. **Perencanaan**  
Pada tahap ini merencanakan tindakan apa yang dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi.
2. **Tindakan**  
Pada tahap ini merencanakan tindakan apa yang dilakukan oleh guru atau penelitian sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.
3. **Observasi**  
Pada tahap ini, mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa.
4. **Refleksi**  
Pada tahap ini, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti bersama-sama guru dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal.

Dengan demikian ini terjadi suatu siklus rencana, tindakan, observasi, refleksi dan seterusnya. Sehingga tercapai tujuan yang diinginkan dengan tindakan yang paling efektif.

## B. Model Penelitian Tindakan Kelas

Dalam proses penelitian ini penulis menggunakan model dari seorang ahli yang bernama Kemmis dan Mc. Taggart dari Deakin University. Gambar dari model penelitian tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1

**Model Spiral dari Kemmis dan Mc. Taggart**

Model ini terdiri dari empat komponen, yaitu:

1. Rencana

Rencana tindakan apa yang dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi. Dalam hal ini peneliti pada perencanaan awal adalah menyusun RPP dengan menggunakan Pendekatan PAKEM.

2. Tindakan

Apa yang dilakukan oleh guru atau penelitian sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan. Tindakan yang dilakukan adalah dengan melaksanakan PBM sesuai dengan RPP.

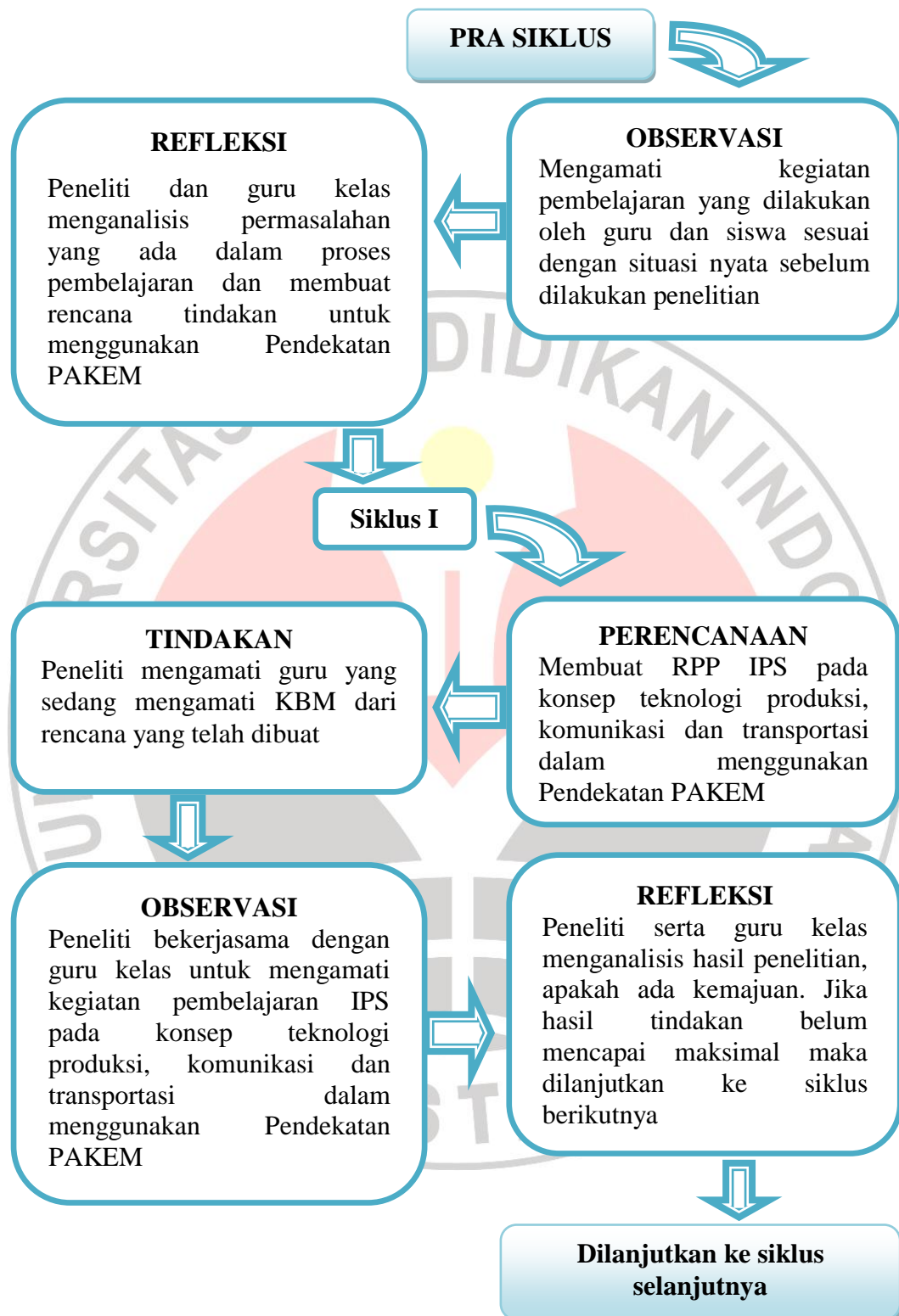
3. Observasi

Mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. Observasi yang dilakukan peneliti adalah pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa.

4. Refleksi

Peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti bersama-sama guru dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal.

Teknik penelitian yang dilakukan peneliti yaitu cara penelitian tindakan kelas ini seperti yang digambarkan dalam bagan berikut ini yang dimodifikasi dari model Kemmis dan Mc. Taggart.



Gambar 3.2

( Rangkaian siklus PTK dimodifikasi dari model Kemmis dan Mc. Taggart)

Randi Martian Rizkiyanto, 2013

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN PAKEM PADA KONSEP TEKNOLOGI PRODUKSI KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI DALAM PEMBELAJARAN IPS Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### **C. Subjek dan Lokasi Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Yang menjadi subjek penelitian adalah siswa Kelas IV SD Negeri Saketi 1, dengan jumlah siswa sebanyak 34 orang, diantaranya siswa laki-laki 16 orang dan perempuan 18 orang.

#### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Saketi 1 dengan alamat di Jalan Raya Labuan Km. 19 Kp. Saketi Pasir Desa Saketi Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang. Lokasi ini dipilih dengan alasan letak sekolah yang dekat dengan tempat tinggal dan juga peneliti merupakan alumni dari SD Negeri Saketi 1. Oleh karenanya peneliti tergerak untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut.

### **D. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas**

#### **1. Pra Siklus**

##### **a. Observasi**

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengamati kegiatan pembelajaran IPS berdasarkan kondisi nyata sebelum diadakan penelitian yang meliputi:

- 1) Pengamatan terhadap kreativitas dan keterampilan guru.
- 2) Pengamatan terhadap keterampilan dan aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan memberikan tes evaluasi.

b. Refleksi

Pada tahap ini peneliti dan guru merumuskan tindakan perencanaan yang akan dilakukan dalam penelitian tentang permasalahan yang diperoleh pada saat observasi. Berdasarkan hasil diskusi antara guru kelas dan peneliti dalam melakukan tindakan selanjutnya menerapkan Pendekatan PAKEM.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti bersama guru kelas menyusun rencana tindakan berdasarkan hasil refleksi dan revisi yang sudah dilakukan pada tahap pra siklus. Bahwa tindakan yang direkomendasikan pada tahap pra siklus untuk dilakukan pada siklus I adalah menggunakan Pendekatan PAKEM pada proses kegiatan belajar mengajar IPS di kelas IV SD Negeri Saketi 1.

b. Tindakan

Pada tahap tindakan ini, guru melakukan pembelajaran IPS dengan menggunakan Pendekatan PAKEM yang telah dipersiapkan sebelumnya. Guru benar-benar menggunakan Pendekatan PAKEM untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa selama proses KBM berlangsung dan hasil belajar para siswanya.

Tindakan yang dilakukan guru tersebut yaitu:

- 1) Melakukan apersepsi untuk menarik minat siswa.



- 2) Guru menjelaskan materi dan memperlihatkan media pembelajaran yang sudah dipersiapkan, yang dapat mendukung penjelasan yang diberikan agar mudah diterima siswa.
- 3) Siswa menyimak penjelasan guru.
- 4) Guru dan siswa melakukan Tanya jawab tentang materi yang baru dibahas.
- 5) Guru meminta siswa untuk menuliskan di dalam buku tulisnya macam-macam alat produksi, komunikasi dan transportasi masa lalu dan masa kini.
- 6) Guru memotivasi siswa untuk maju ke depan membacakan hasil tulisannya.
- 7) Guru memperlihatkan permainan lacak kata dan mencontohkan cara bermainnya tentang materi yang baru dibahas.
- 8) Siswa melakukan permainan lacak kata.
- 9) Guru memberikan tes berupa soal-soal untuk dikerjakan siswa.

c. Observasi

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengamati dan mengobservasi kegiatan pada saat pembelajaran IPS berlangsung dan juga aktivitas belajar siswanya, tentunya dengan menggunakan Pendekatan PAKEM.

d. Refleksi

Pada kegiatan ini peneliti dan guru menganalisis hasil dari proses pembelajaran IPS yang sudah dilakukan dengan menggunakan

Pendekatan PAKEM untuk dijadikan bahan tindakan kelas yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya.

Berdasarkan hasil refleksi yang dikemukakan pada siklus I di atas, apabila hasil yang diperoleh belum mencapai tujuan yang diinginkan, maka peneliti perlu melakukan siklus selanjutnya guna mencapai hasil memuaskan.

Perlu dijelaskan atau diketahui dalam rencananya, target yang diinginkan peneliti dan guru untuk hasil belajar siswa kelas IV adalah 80%.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Penggunaan instrumen dilakukan untuk mencari data dan memperoleh informasi. Cara yang dapat dilakukan dapat berupa pertanyaan yang diajukan secara langsung atau tidak langsung kepada responden atau melalui pengamatan. Dalam hal ini peneliti merasa instrumen yang paling cocok digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Observasi**

Menurut Sumarno (dalam Basrowi dan Suwandi, 2008: 137) mengatakan bahwa observasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk melihat sampai seberapa pelaksanaan tindakan telah dilaksanakan, sekaligus untuk mengevaluasi ketepatan tindakan yang dilakukan.

Jelasnya menurut pendapat di atas, bahwa observasi dilakukan untuk mengontrol apakah tindakan itu telah sesuai dengan yang direncanakan



atau belum. Kalau sudah sesuai, apakah ada nilai lebih dibandingkan dengan tindakan yang sebelumnya telah dilakukan.

Ditegaskan pula oleh Karl Popper (dalam Hopkins, 1993: 77) mengatakan bahwa observasi pada umumnya adalah tindakan yang merupakan penafsiran dari teori. Karena yang diobservasi adalah aktivitas belajar siswa maka berikut ini peneliti tulis pedoman observasi serta pedoman penilaian observasi aktivitas belajar siswa untuk digunakan pada saat pelaksanaan, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Pendekatan PAKEM**

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	Nilai
1	Siswa terlibat secara aktif pada materi yang diberikan guru.	3. Jika sebagian besar siswa terlibat secara aktif terhadap materi yang diberikan oleh guru. 2. Jika sebagian kecil siswa terlibat secara aktif terhadap materi yang diberikan oleh guru. 1. Jika siswa tidak terlibat secara aktif terhadap materi yang diberikan oleh guru.	
2	Interaksi yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran	3. Jika sebagian besar siswa berinteraksi dengan sesama siswa lainnya. 2. Jika sebagian kecil siswa berinteraksi dengan sesama siswa lainnya. 1. Jika siswa tidak berinteraksi dengan sesama siswa lainnya.	
3	Siswa berani bertanya	3. Jika sebagian besar siswa mampu	

Randi Martian Rizkiyanto, 2013

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN PAKEM PADA KONSEP TEKNOLOGI PRODUKSI KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI DALAM PEMBELAJARAN IPS Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	dan mengungkapkan gagasannya	bertanya dan mengemukakan gagasannya. 2. Jika sebagian kecil siswa mampu bertanya dan mengemukakan gagasannya. 1. Jika siswa tidak mampu bertanya dan mengemukakan gagasannya.	
4	Siswa termotivasi untuk belajar	3. Jika sebagian besar siswa bisa termotivasi untuk belajar. 2. Jika sebagian kecil siswa bisa termotivasi untuk belajar. 1. Jika siswa tidak termotivasi untuk belajar.	
5	Siswa merasa senang dan gembira mengikuti pelajaran IPS	3. Jika sebagian besar siswa merasa senang dan gembira mengikuti pelajaran IPS. 2. Jika sebagian kecil siswa merasa senang dan gembira mengikuti pelajaran IPS. 1. Jika siswa tidak merasa senang dan gembira mengikuti pelajaran IPS.	

Tabel 3.2

### Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Belajar Siswa

No	Nama	Aspek Yang Diamati															Σ	%	Kategori									
		I			II			III			IV			V														
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1												
1	Ahdi																											
2	Guruh																											
3	Hartati																											
4	Teguh																											

Randi Martian Rizkiyanto, 2013

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN PAKEM PADA KONSEP TEKNOLOGI PRODUKSI KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI DALAM PEMBELAJARAN IPS  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Tes pilihan ganda merupakan bentuk tes objektif yang paling banyak digunakan karena banyak sekali materi yang mencakup (Suharsimi Arikunto, 2002: 168).

Bentuk tes objektif jenis pilihan ganda berjumlah 10 soal yang diberikan kepada siswa untuk mengukur keberhasilan belajar, yang mencerminkan keberhasilan pembelajaran dengan menerapkan Pendekatan PAKEM pada pembelajaran Teknologi Produksi, Komunikasi dan Transportasi dilihat dari hasil belajar siswa. Kisi-kisi soal dijelaskan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.3**

**Kisi-Kisi Soal**

No	Indikator	Taraf	Nomor Soal			Jumlah Soal	Aspek
		Kesukaran					Intelektual
1	Membandingkan/ membedakan jenis teknologi produksi, komunikasi dan transportasi pada masa lalu dan masa sekarang	Mudah	1			3	C1
		Sedang		2			C2
		Sukar			3		C3
2	Menyebutkan macam-macam	Mudah	4				C1
		Sedang		5			C2

Randi Martian Rizkiyanto, 2013

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN PAKEM PADA KONSEP TEKNOLOGI PRODUKSI KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI DALAM PEMBELAJARAN IPS Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	alat produksi, komunikasi dan transportasi masa lalu dan masa kini	Sukar			6	3	C3
3	Cara menggunakan secara sederhana teknologi produksi, komunikasi dan transportasi masa lalu dan masa kini	Mudah	7,8				C1
		Sedang		9		4	C2
		Sukar			10		C3

Keterangan:

Aspek Intelektual

- C1 : Ingatan
- C2 : Pemahaman
- C3 : Aplikasi

## F. Analisis Data

Secara garis besar analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Randi Martian Rizkiyanto, 2013

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN PAKEM PADA KONSEP TEKNOLOGI PRODUKSI KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI DALAM PEMBELAJARAN IPS Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data dari hasil observasi adalah banyaknya ceklis dari nilai aspek yang diamati dengan kategori skor baik diberikan nilai 3, cukup diberikan nilai 2 dan kurang diberikan nilai 1. Skor ideal atau maksimalnya adalah 15. Kemudian untuk menentukan interpretasi nilai yang dapat dikategorikan ke dalam kurang, cukup atau baik yaitu dengan cara menjumlahkan skor yang sudah diperoleh dibagi dengan jumlah skor maksimal/ideal kemudian dikalikan dengan 100 %, seperti rumus di bawah ini:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

Interpretasi nilainya dikategorikan dengan ukuran:

Baik	= 80 - 100 %
Cukup	= 60 – 79 %
Kurang	= 0 – 59 %

## 2. Tes

Yang dimaksud tes disini adalah tes hasil belajar siswa, yang diberikan oleh guru kepada siswa yang interpretasi nilainya dikategorikan dengan ukuran sebagai berikut:

Istimewa/maksimal	: 100 %
Baik Sekali/Optimal	: 76 – 99 %
Baik/Minimal	: 60 – 75 %
Kurang	: 0 – 59 %



Untuk mendapatkan hasil yang dapat dikategorikan ke dalam kategori istimewa/maksimal, baik sekali/optimal, baik/minimal, atau kurang, dapat diperhatikan cara penghitungan di bawah ini.

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \cdot \text{jumlah siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

